

# SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Belum Ada Tersangka Dugaan Korupsi BOS
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Tasikmalaya
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat/Hal.7
Edisi	: Selasa, 15 Mei 2018

## Belum Ada Tersangka Dugaan Korupsi BOS

**SINGAPARNA, (PR).-**

Kepolisian Resor Kabupaten Tasikmalaya hingga kini belum menetapkan tersangka pada kasus dugaan korupsi dana Bantuan Operasional Sekolah di Unit Pelaksana Teknis Daerah Dinas Pendidikan Kecamatan Salawu, Kabupaten Tasikmalaya. Satuan Reserse dan Kriminal Polres Kabupaten Tasikmalaya mengklaim sedang memperdalam bukti untuk meyakinkan bahwa pungutan dana BOS SD se-Kecamatan Salawu tersebut adalah perbuatan melawan hukum.

Senin (14/5/2018) kemarin, Satreskrim Polres Kabupaten Tasikmalaya telah memeriksa sebagian kepala SD di UPTD Pendidikan Kecamatan Salawu. Kepala Satreskrim Polres Kabupaten Tasikmalaya AKP Pribadi Atma memastikan, pemeriksaan tersebut sebagai langkah untuk memperdalam alat bukti yang sudah diamankan oleh Polres Kabupaten Tasikmalaya.

"Belum semuanya diperiksa, tetapi barang bukti sudah kami amankan. Kita ingin dapatkan alat bukti yang lebih dalam. Bukan berarti belum punya alat bukti, kami hanya ingin memastikan dengan alat bukti kami membuktikan perbuatan mereka melawan hukum," ujar Pribadi Atma.

Kepala Polres Kabupaten Tasikmalaya AKBP Anton Su-

djarwo mengatakan, Polres Kabupaten Tasikmalaya tidak ingin terburu-buru dalam menetapkan tersangka. Menurut Anton, Polres Kabupaten Tasikmalaya perlu memastikan apakah terjadi persekongkolan dalam pungutan dana BOS tersebut atau tidak.

"Harus diurai satu per satu, biasanya ada insting membela diri dari mereka. Memang belum ada penahanan, tetapi kami ada progres penyidikan," ujar Anton. Pelaksana Tugas Bupati Tasikmalaya Ade Sugianto mengaku kaget dan prihatin atas dugaan korupsi yang terjadi di lingkup UPTD Pendidikan Kecamatan Salawu. Ade tidak menyangka besaran pungutan satu UPTD pendidikan bisa mencapai angka Rp 1 miliar. "Atas nama pimpinan, saya menyatakan keprihatinan atas kejadian tersebut. Apalagi di lingkup pendidikan yang notabenehnya harus digugu dan ditiru," ucap Ade.

Menurut Ade, kejadian tersebut akan jadi perhatian serius bagi Pemkab Tasikmalaya. Ade mengaku sudah menginstruksikan kepada sekretaris daerah agar mengumpulkan seluruh kepala SD di Kabupaten Tasikmalaya. Ade berharap kasus tersebut bisa menjadi pembelajaran bagi UPTD lainnya. **(Windiyati Retno Sumardiyani)\*\*\***